

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN IDENTITAS RESPONDEN YANG MEMAKAI SMARTPHONE SAMSUNG

Pada bagian ini akan disajikan gambaran umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro sebagai tempat pengambilan sampel dan sejarah perkembangan perusahaan *smartphone* Samsung sebagai objek penelitian.

2.1 Universitas Diponegoro

2.1.1 Sejarah Singkat Universitas Diponegoro

Universitas Diponegoro didirikan pada pertengahan tahun 1956 dan diresmikan pada tanggal 9 Januari 1957, dimulai dengan pendirian Yayasan Universitas Semarang oleh Imam Bardjo, Soedarto, dan Sulaiman serta Soesanto Kartoatmodjo. Pada saat itu, prasarana pendidikan masih sangat terbatas sehingga institusi-institusi pendidikan yang dibuka hanya Akademi Administrasi Negara dengan Dekan pertama adalah Goenawan Goetomo, Akademi Tata Niaga dengan Dekan pertama adalah Tjoe Sien Kiong dan Akademi Teknik dengan Dekan pertama Prof. Ir, Seomarman

Pada tanggal 9 Januari 1960 bertepatan dengan Dies Natalis yang ke tiga Universitas Semarang, Presiden Ir. Soekarno mengubah nama Universitas Semarang menjadi Universitas Diponegoro sebagai bentuk penghargaan terhadap Universitas Semarang atas prestasi dalam bidang pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Pada tanggal

15 Oktober 1960 Universitas Diponegoro dinyatakan sebagai Universitas Negeri dengan beberapa fakultas didalamnya yaitu: Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat yang saat ini menjadi Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi yang saat ini mejadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Teknik serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dalam kurun waktu 9 tahun (1961-1970) Universitas Diponegoro telah berhasil mendirikan 4 fakultas yaitu, Fakultas Kedokteran (1961), Fakultas Peternakan (1964), Fakultas Sastra (1965), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (1969) serta didirikannya Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPPM) pada tahun 1970.

2.2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

2.2.1 Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 07 Tahun 1961, Universitas Diponegoro ditetapkan sebagai perguruan tinggi tepat pada tanggal 15 Oktober 1960 dengan beberapa fakultas didalamnya. Salah satu fakultas yang terdapat pada Universitas Diponegoro adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sebelum menjadi fakultas yang berdiri sendiri di Universitas Diponegoro, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah mengalami perkembangan selama 12 tahun. Pada tanggal 1 januari 1969 Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Diponegoro berdiri sendiri dengan tiga jurusan didalamnya, yaitu: Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan dan Publisistik yang saat ini menjadi jurusan

Komunikasi, kemudian pada tahun 1970 didirikannya jurusan Ilmu Administrasi Niaga.

Berdasarkan SK Rektor Universitas Diponegoro No. 08/SKTP09/1983, tepat pada tanggal 6 Januari 1983, Fakultas Sosial dan Politik Universitas Diponegoro berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, dengan program studi (prodi) sebagai berikut :

1. Jurusan Ilmu Administrasi
 - a. Program Studi Administrasi Negara
 - b. Program Studi Administrasi Niaga
2. Jurusan Ilmu Pemerintahan
3. Jurusan Ilmu Komunikasi
4. Jurusan MKDU

Pada perkembangannya di tahun 1995, Jurusan MKDU menjadi UPT-MKU dan dilepas dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang dibawah pembinaan Pembantu Rektor I.

Guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melakukan perluasan bidang pembelajaran dengan membentuk beberapa program studi didalamnya, adalah sebagai berikut :

1. SK Rektor No. 280/SK/PT007/1993

Pada tanggal 27 Oktober 1993, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik membuka Program Reguler II untuk Jurusan Administrasi Negara, Administrasi Niaga, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi.

2. SK Dirjen DIKTI No. 234/DIKTI/Kep/1997

Pada tanggal 5 Agustus 1997, pembukaan Program Studi D-III Ilmu Komunikasi.

3. SK Dirjen DIKTI No. 1818/D/T/2001

Pada tanggal 29 Mei 2001, mengenai pemberian izin penyelenggaraan Program Studi D-III Pertanahan dan D-III Keuangan Daerah.

4. SK Dirjen DIKTI No. 2361/D/T/2001

Pada tanggal 11 Juli 2001, tentang pemberian izin penyelenggaraan Program Studi D-III Pemasaran.

5. SK Dirjen DIKTI No. 3164/D/T/2005

Pada tanggal 28 September 2005, pembukaan program studi D-III Administrasi Perkantoran dan Sekretari.

6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 285/E/O/2011

Pada tanggal 9 Desember 2011, pembukaan Program Studi S-I Hubungan Internasional.

Selama perkembangannya berdasarkan SK Rektor Universitas Diponegoro No. 609 tahun 2011, program pascasarjana diintegrasikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro hingga pada tahun 2014 telah mengelola program pascasarjana yang meliputi :

1. Program Magister Ilmu Administrasi
2. Program Magister Ilmu Politik
3. Program Magister Ilmu Komunikasi

4. Program Doktor Administrasi
5. Program Doktor Ilmu Sosial

2.2.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Dalam Menjalankan dan menyelenggarakan pendidikan guna mencerdaskan generasi bangsa Fakultas membutuhkan aturan atau pedoman untuk dapat menjelaskan tugas serta perannya dengan baik dan tepat serta guna mencapai tujuan bersama dari organisasi. Oleh karena itu, Fakultas membutuhkan Visi dan Misi untuk dapat berjalan.

A. Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Visi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro adalah **“Menjadi Fakultas Riset yang Unggul dalam Bidang Sosial dan Politik pada tahun 2020”**

B. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro adalah :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang unggul untuk pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian dengan memanfaatkan kompetensi keilmuan dan teknologi pemberdayaan masyarakat.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jejaring nasional dan internasional bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

C. Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan lulusan yang kompeten dibidang Politik, Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, Komunikasi dan Hubungan Internasional.
2. Mewujudkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha.
3. Mewujudkan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya.
4. Mengembangkan program akademik dan non-akademik sesuai dengan perkembangan IPTEK, kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
5. Mengembangkan sistem informasi sesuai dengan perkembangan IPTEK.
6. Meningkatkan tata kelola fakultas yang profesional, kapabel, dan akuntabel.

2.2.3 Visi dan Misi Program S-I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

A. Jurusan Administrasi Publik

1. Visi

Jurusan Administrasi Publik memiliki publik Visi “ **Terwujudnya Lembaga Pendidikan dan Pemngabdian Kepada Masyarakat di Bidanga Administrasi**

Publik yang Kompeten, Terpercaya dan Unggul dalam Persaingan Global pada Tahun 2020”

2. Misi

- a. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dibidang administrasi publik dan budaya akademik yang kondusif, kompetitif dan profesional.
- b. Meningkatkan peran dosen, alumni dan mahasiswa dibidang administrasi publik dalam skala lokal, nasional maupun internasional.
- c. Meningkatkan keunggulan lembaga, tata laksana, sumber daya manusia (SDM) dalam bidang kebijakan dan manajemen publik.

B. Jurusan Ilmu Pemerintahan

1. Visi

Jurusan Ilmu Pemerintahan memiliki Visi **“menjadi pusat pendidikan dan pengkajian politik dan pemerintahan yang utama di indonesia pada tahun 2020”**.

2. Misi

Mendidik dan melatih para mahasiswa dalam bidang kajian politik dan pemerintahan sehingga memahami berbagai perspektif produk kebijakan pemerintahan, interaksi antar lembaga pemerintah serta non-pemerintah, serta predikdi perilaku politik dalam lembaga pemerintaha dan non-pemerintah agar mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan demokrasi dan reformasi pemerintahan di indonesia.

C. Jurusan Ilmu Komunikasi

1. Visi

Jurusan ilmu komunikasi memiliki Visi **“Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi ilmu komunikasi yang bermutu dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang memiliki jejaring dan reputasi dalam lingkup nasional dan internasional pada tahun 2017”**.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu komunikasi yang berbasis pada penjaminan mutu.
- b. Menyelenggarakan pengajaran ilmu komunikasi yang berbasis pada perkembangan mutakhir ilmu dan profesi komunikasi.
- c. Melakukan penelitian dibidang ilmu komunikasi dan mempublikasikannya secara nasional dan internasional.
- d. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan kompetensi keilmuan dan teknologi komunikasi guna pemberdayaan masyarakat.
- e. Melakukan upaya penguatan jejaring dan reputasi dalam lingkup nasional dan internasional.

D. Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

1. Visi

Jurusan Administrasi Bisnis memiliki Visi “ **Menjadi jurusan yang berkualitas dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dengan reputasi nasional serta internasional dibidang pengembangan administrasi bisnis pada tahun 2020**”.

2. Misi

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang administrasi bisnis melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penjaminan mutu.
- b. Mengembangkan pelatihan di bidang administrasi bisnis yang profesional.
- c. Menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai teknologi dan informasi, bermoral, beretika, kreatif, inovatif, serta kritis terhadap permasalahan bisnis.
- d. Mengembangkan iklim yang kondusif dalam budaya akademik untuk meningkatkan harkat dan martabat civitas akademika.

E. Program Studi Hubungan Internasional

1. Visi

Program Studi Hubungan Internasional memiliki Visi “ menjadi salah satu lembaga pendidikan terkemuka di Indonesia di bidang ilmu Hubungan Internasional dengan konsentrasi kerjasama internasional menangani kejahatan transnasional dan internasional pada tahun 2025.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang berkualitas dan secara terus menerus menyesuaikan diri dengan perkembangan didalam disiplin ilmu Hubungan Internasional pada umumnya dan kerjasama internasional menangani kejahatan transnasional dan internasional pada khususnya.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan disiplin ilmu Hubungan Internasional pada umumnya dan kerjasama internasional menangani kejahatan transnasional dan internasional pada khususnya, secara kontinyu.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan disiplin ilmu Hubungan Internasional pada umumnya dan kerjasama internasional menangani kejahatan transnasional dan internasional pada khususnya, secara kontinyu.
- d. Menyelenggarakan jejaring dengan para pemangku kepentingan dibidang Ilmu Hubungan Internasional pada umumnya dan kerjasama internasional menangani kejahatan transnasional dan internasional pada khususnya, baik didalam maupun di luar negeri, dengan maksud meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri maupun kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian masyarakat.
- e. Membuat publikasi ilmiah dan berkualitas berkaitan dengan isu-isu penting dan mutakhir dalam disiplin Ilmu Hubungan Internasional pada umumnya dan kerjasama internasional menangani kejahatan transnasional dan internasional pada khususnya.

- f. Memperoleh pengakuan dari lembaga-lembaga profesional dibidang Ilmu Hubungan Internasional pada umumnya dan kerjasama internasional menangani kejahatan transnasional dan internasional pada khususnya, menyangkut kualitas kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

2.3 Sejarah Negara Korea

Negara Korea bermula dari zaman Paleolitik Awal sampai dengan sekarang. Kebudayaan tembikar di Korea dimulai sekitar tahun 8000 SM, dan zaman neolitikum dimulai sebelum 6000 SM yang diikuti oleh zaman perunggu sekitar tahun 2500 SM. Kemudian Kerajaan Gojoseon berdiri tahun 2333 SM. Baru pada abad ke-3 SM Korea mulai terbagi-bagi menjadi banyak wilayah kerajaan.

Pada tahun satu Masehi, Tiga Kerajaan Korea seperti Goguryeo, Silla dan Baekje mulai mendominasi Semenanjung Korea dan Manchuria. Tiga kerajaan ini saling bersaing secara ekonomi dan militer. Koguryo dan Baekje adalah dua kerajaan yang terkuat, terutama Goguryeo, yang selalu dapat menangkis serangan-serangan dari Dinasti-dinasti Cina. Kerajaan Silla perlahan-lahan menjadi kuat dan akhirnya dapat menundukkan Goguryeo. Untuk pertama kalinya Semenanjung Korea berhasil disatukan oleh Silla pada tahun 676 menjadi Silla Bersatu. Para pelarian Goguryeo yang selamat mendirikan sebuah kerajaan lain di sisi timur laut semenanjung Korea, yakni Balhae.

Silla Bersatu akhirnya runtuh di akhir abad ke-9, yang juga mengakhiri masa kekuasaan Tiga Kerajaan. Kerajaan yang baru, Dinasti Goryeo, mulai mendominasi Semenanjung Korea. Kerajaan Balhae runtuh tahun 926 karena serangan bangsa Khitan dan sebagian besar penduduk serta pemimpinnya, Dae Gwang hyun, mengungsi ke Dinasti Goryeo. Selama masa pemerintahan Goryeo, hukum yang baru dibuat, pelayanan masyarakat dibentuk, serta penyebaran agama Buddha berkembang pesat. Tahun 993 sampai 1019 suku Khitan dari Dinasti Liao menyerang Goryeo, tetapi berhasil dipukul mundur. Kemudian pada tahun 1238, Goryeo kembali diserbu pasukan Mongol dan setelah mengalami perang hampir 30 tahun, dua pihak akhirnya melakukan perjanjian damai.

Pada tahun 1392, Taejo dari Joseon mendirikan Dinasti Joseon setelah menumbangkan Goryeo. Raja Sejong (1418-1450) mengumumkan penciptaan abjad Hangeul. Antara 1592-1598, dalam Perang Imjin, Jepang menginvasi Semenanjung Korea, tetapi dapat dipatahkan oleh prajurit pimpinan Admiral Yi Sun-shin. Lalu pada tahun 1620-an sampai 1630-an Dinasti Joseon kembali menderita serangan dari (Dinasti Qing).

Pada awal tahun 1870-an, Jepang kembali berusaha merebut Korea yang berada dalam pengaruh Cina. Pada tahun 1895 Maharani Myeongseong dibunuh oleh mata-mata Jepang. Pada tahun 1905, Jepang memaksa Korea untuk menandatangani Perjanjian Eulsa yang menjadikan Korea sebagai protektorat Jepang, lalu pada 1910

Jepang mulai menjajah Korea. Perjuangan rakyat Korea terhadap penjajahan Jepang dimanifestasikan dalam Pergerakan 1 Maret dengan tanpa kekerasan. Pergerakan kemerdekaan Korea yang dilakukan Pemerintahan Provisional Republik Korea lebih banyak aktif di luar Korea seperti di Manchuria, Cina dan Siberia.

Dengan menyerahnya Jepang pada tahun 1945, PBB membuat rencana administrasi bersama Uni Soviet dan Amerika Serikat, namun rencana tersebut tidak terlaksana. Pada tahun 1948, pemerintahan baru terbentuk, yang demokratis (Korea Selatan) dan komunis (Korea Utara) yang dibagi oleh garis lintang 38 derajat. Ketegangan antara kedua belah pihak memuncak ketika Perang Korea meletus tahun 1950 ketika pihak Korea Utara menyerang Korea Selatan.

2.4 Sejarah Samsung Electronics

2.4.1 Sejarah Perkembangan Samsung di Dunia

Samsung adalah salah satu perusahaan perangkat elektronik terbesar di dunia yang berpusat di Seocho Samsung Town, Seoul Korea Selatan. Samsung menjadi perusahaan terbesar di Korea Selatan dan menjadi ikon dari Samsung Group, yang merupakan konglomerasi terbesar di Korea Selatan

Pada tanggal 1 Maret 1938, Byung-chull Lee memulai bisnis di Taegu, Korea Selatan dengan modal 30.000 won atau setara sekitar 352.109 Rupiah. Samsung memiliki arti “Tiga Bintang” dalam bahasa Korea. Pada awal berdirinya Samsung, Byung-chull Lee melakukan bisnis kecil-kecilan di bidang ekspor barang dagangan

seperti menjual ikan, sayur-sayuran, dan buah-buahan kering dari Korea ke Manchuria dan Beijing. Hanya dalam waktu sekitar 10 tahun, Samsung berkembang hingga memiliki pabrik tepung dan gula serta mesin dan operasional penjualannya sendiri

Pada tahun 1970, Samsung memproduksi TV Hitam-Putih yang dimulai oleh Samsung-Sanyo. Samsung mengalami diversifikasi dan dikembangkan secara global pada tahun 1970-an akhir dan awal 1980. Samsung semakin fokus dalam bidang teknologi sehingga mulai mendirikan dua institut *Research and Development* (R&D atau Penelitian dan Pengembangan) yang guna membantu memperluas jangkauannya pada elektronik, semi-konduktor, *chemical high polymer*, *genetic engineering*, telekomunikasi optik, *aerospace* dan teknologi baru yaitu nano teknologi untuk mengembangkan arsitektur jaringan.

Pada tanggal 19 November 1987, Byung-chull Lee meninggal dunia setelah hampir setengah abad memimpin perusahaan Samsung. Kemudian, Kun-hee Lee anak laki-laki dari Byung-chull Lee melanjutkan kepemimpinan dari ayahnya sebagai *chairman* yang baru. Selama periode itu, Samsung menghadapi tantangan yang merekonstruksi bisnis lama dan memasuki bisnis baru dengan tujuan menjadi salah satu dari lima besar perusahaan elektronik terbesar di dunia.

Pada tahun 1990-an, Samsung menghadapi tantangan besar untuk meningkatkan bisnis teknologi tinggi. Samsung ditekan untuk memikirkan inovasi teknologi serta penawaran layanannya. Samsung mulai menyebrangi perbatasan antar negara dan perusahaan. Samsung melakukan hampir sebagian besar peluang tersebut

dengan memfokuskan kembali strategi bisnisnya untuk merespon semua permintaan pasar. Pada pertengahan tahun 1990, Samsung melakukan revolusi melalui dedikasi untuk memproduksi produk berkelas dunia dengan memberikan kepuasan pelanggan sepenuhnya.

Pada tahun 1997, Samsung mampu bertahan ditengah-tengah krisis keuangan yang menyerang Korea dan mempengaruhi sebagian besar bisnis di negara tersebut. Samsung dapat terus berkembang karena kepemimpinannya di bidang teknologi digital dan jaringan serta pada bidang elektronik. Samsung juga melakukan pengurangan jumlah perusahaan afiliasi menjadi 45 perusahaan, melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) 50.000 karyawannya, menjual 10 unit bisnis serta meningkatkan struktur keuangan dan menurunkan rasio hutang dari 365% menjadi 148% pada akhir tahun 1999.

Pada awal tahun 2000, komitmen Samsung untuk menjadi salah satu perusahaan terbaik dunia menjadikan Samsung sebagai pemegang pangsa pasar terbesar untuk 13 jenis produk seperti : semikonduktor, monitor, ponsel CDMA hingga TFT-LCD. Samsung menciptakan Kemajuan Bersejarah dalam bidang riset dan pengembangan semikonduktor, termasuk *flash* memori dan non-memori juga memproduksi LCD terbaik dikelasnya serta telepon seluler, peralatan digital dan lain sebagainya.

Samsung telah menjadi produsen terkemuka di dunia dalam memproduksi perangkat elektronik atau digital dengan teknologi modern. Selain inovasi, Samsung juga melakukan transformasi dengan melakukan perbaikan strategi keuangan secara

kontinyu. Samsung juga secara berkelanjutan melakukan perbaikan strategi pemasaran sehingga dapat melakukan pemasaran secara efektif. Strategi yang mampu dijalankan dengan baik bagi keuangan perusahaan.

Strategi pemasaran Samsung adalah dengan melakukan *Branding*. Samsung mempertahankan dan memperkenalkan *brand* miliknya agar masyarakat mengenal dan mengetahui *brand* Samsung merupakan salah satu merek produk digital terbaik. Samsung mengadakan promosi untuk memperkenalkan pada masyarakat dengan peluncuran produk terbaiknya dan strategi Samsung untuk meningkatkan jumlah konsumennya, salah satunya adalah dengan melakukan diferensiasi produk. Diferensiasi produk serta mengedepankan teknologi moderen dapat menjadikan Samsung mampu bersaing dengan merek terkenal lainnya di kelas dunia.

Strategi pemasaran Samsung di Indonesia adalah dengan menggunakan strategi penentuan posisi pasar dengan melakukan diferensiasi produk yang Samsung berikan. Produk Samsung yang inovatif dengan harga yang terjangkau serta kualitas yang terbaik menjadikan Samsung diminati oleh masyarakat.

2.4.2 Perkembangan Samsung Electronics di Indonesia

Pada tahun 1991, Samsung Group dan PT. Metro data melakukan kerjasama dengan mendirikan pabrik elektronik dikawasan jababeka, Cikarang, Bekasi, dengan nama PT. Samsung Metrodata Electronics. Tonggak sejarah baru bagi bisnis elektronik di Indonesia, sekaligus meramaikan industri elektronik di Indonesia. Pada tahun 1993, Chairman Samsung Group, Lee Kim Hee memperkenalkan identitas

(CIP) dan lembaga perusahaan yang baru. Pada tahun 1994, pembangunan pabrik color TV, fasilitas olahraga dan kesejahteraan serta Tape Recorder yang ke 1 Miliar (audio).

Pada tahun 1997 perusahaan Samsung mengganti nama menjadi PT. Samsung Electronics Indonesia dan pada tahun 1998 mengangkat Mr. Shin Man Young menjadi Presiden Direktur PT. Samsung Electronics yang baru.

Tahun 2000 perusahaan Samsung mengangkat Mr. Oh Suck Ha menjadi Presiden Direktur PT. Samsung Elektronik Indonesia menggantikan Mr. Shin Man Young dan pada tahun 2001 Samsung mengoprasikan kembali pabrik televisi Samsung di kawasan industri Cikarang, Bekasi.pada tahun 2003 Samsung memproduksi DVD-Ppayer, DVD-combo, Handphone, color monitor dan projection TV. Dan pada tahun 2003 perusahaan Samsung mendapatkan penghargaan Primaniyata 2003 untuk kategori ekspor besar.

(Sumber: samsung.com/aboutsamsung/samsungelectroniccindonesia).

2.5 Macam-Macam Tipe Produk *Smartphone* Samsung Galaxy

2.5.1 Produk *Smartphone* Samsung Galaxy Keluaran Tahun 2009-2011

Samsung merilis berbagai tipe *smartphone* Samsung Galaxy pada tahun 2009 samapi 2011, diantaranya adalah Samsung Galaxy Spica, Samsung Galaxy S, Samsung Galaxy Y Duos, Samsung Galaksi Y, Samsung Galaxy Ace dan Samsung Galaxy Mini. (www.gsmarena.com : 2011)

2.5.2 Produk Smartphone Samsung Galaxy Keluaran Tahun 2012-2014

Pada tahun 2012-2014 Samsung merilis berbagai tipe *smartphone* Samsung Galaxy diantaranya:

- a. Samsung Galaxy Pocket rilis pada tahun 2012. Samsung Galaxy Pocket adalah salah satu smartphone keluaran Samsung yang berukuran mungil, hanya berdimensi 103.7 x 12 mm dan bobot hanya 97 gram. Layar dari Samsung Galaxy Pocket ini sudah menggunakan sistem touchscreen atau layar sentuh dengan ukuran layar 2.8 inci (www.gsmarena.com : 2012)
- b. Samsung Galaxy S3 rilis pada tahun 2012. Samsung Galaxy S3 adalah smartphone keluaran Samsung yang menggunakan Oprating sistem (OS) Ice Cream Sandwich dengan layar sentuh berukuran 4,8 inci. Fitur yang ditawarkan adalah kapasitas memori hingga 64 GB dan kamera utama 8 MP (www.gsmarena.com : 2012)
- c. Samsung Galaxy S4 rilis pada bulan maret 2013. Samsung Galaxy S4 adalah smartphone keluaran samsung dengan teknologi network GSM dan layar sentuh dengan layar seluas 5 inci serta dengan berat 130 gram. Samsung Galaxy S4 Menggunakan Oprating Sistem (OS) Jelly Bean atau OS Android versi 4.2.2. fitur lainnya yang ditawarkan Samsung Galaxy S4 adalah kapasitas memori yang mampu mencapai 64 GB dan kamera utama mencapai 13 MP (www.gsmarena.com : 2013)

- d. Samsung Galaxy Core rilis pada tahun 2013. Samsung Galaxy Core adalah smartphone keluaran Samsung yang dapat digunakan dengan dua jenis SIM card yang berbeda atau terdapat dual SIM card slot. Samsung Galaxy Core memiliki layar seluas 4.3 inci dengan berat 124 gram (www.gsmarena.com : 2013)
- e. Samsung Galaxy Young rilis pada tahun 2013. Samsung galaxy young adalah smartphone keluaran Samsung yang sudah menggunakan sistem layar sentuh atau touchscreen. Samsung Galaxy Young memiliki layar seluas 3,27 inci dengan berat 112 gram, (www.gsmarena.com : 2013)
- f. Samsung Galaxy Tab 3 rilis pada tahun 2013. Samsung Galaxy Tab 3 adalah smartphone keluaran Samsung dengan ukuran lebih besar dari ukuran normal dengan layar sebesar 8 inci. Fitur yang ditawarkan adalah kapasitas memori eksternal hingga 64 GB dan kamera utama sebesar 5 MP (www.gsmarena.com : 2013)
- g. Samsung Galaxy Fame rilis pada tahun 2013. Samsung Galaxy Fame adalah salah satu smartphone keluaran samsung dengan layar sentuh 3.5 inci dan berat 120,6 gram. Fitur yang ditawarkan antara lain kapasitas memori eksternal hingga 64 GB dan kamera utama sebesar 5 MP.
- h. Samsung Galaxy Grand Frime rilis pada bulan oktober 2014. Samsung Galaxy Grand Frime adalah smartphone keluaran Samsung dengan teknologi network GSM dan layar sentuh dengan layar seluas 5 inci serta dengan berat 156 gram. Samsung Galaxy Grand Frime menggunakan Oprating Sistem (OS) kitkat atau

Androin versi 4.4.4. fitur lain yang ditawarkan oleh Samsung Galaxy Grand Prime ini adalah kapasitas memori yang mampu mencapai 64 GB dan kamera utama mencapai 8 MP (www.gsmarena.com : 2014)

2.5.3 Produk *Smartphone* Samsung Galaxy keluaran Tahun 2015

Pada tahun 2015 Samsung merilis beberapa tipe smartphone Galaxy diantaranya:

a. Samsung Galaxy J1

Samsung galaxy J1 rilis pada bulan januari 2015. Samsung Galaxy J1 adalah smartphone keluaran Samsung dengan teknologi dual SIM dan layar sentuh seluas 4.3 inci serta berat 122 gram. Samsung Galaxy J1 sudah menggunakan Oprating Sistem Kitkat (OS v4.4.4). fitur lainnya yang ditawarkan Samsung Galaxy J1 adalah kapasitas memori hingga 128 GB (www.gsmarena.com : 2014).

b. Samsung Galaxy S6

Ponsel dual SIM GSM ini mendukung jaringan 4G dengan kecepatan akses data LTE Cat6 hingga 300/50Mbps. Juga jaringan 3G dengan kecepatan 76Mbps. Ponsel ini menggunakan layar berukuran 5.1 Inchi dengan resolusi Full HD 1440x2560 pixels dengan kerapatan tinggi 577 ppi. Ketajaman layar didukung oleh Super AMOLED dengan kedalaman 16 juta warna. Samsung Galaxy S6 menggunakan prosessor Octa-core yang terdiri dari Quad-core 1.5GHz Cortex A53 dan Quad-core 2.1GHz cortex-A57. Ponsel ini juga memiliki RAM 3 GB sehingga kinerja ponsel ini menjadi semakin baik lagi. Sementara untuk sistem operasi sudah

menggunakan Android 5.0.2 Lollipop. Ponsel ini juga dilengkapi dengan kamera dengan resolusi 16MP dan kamera depan berukuran 5MP. Untuk penyimpanan, memory Internal tersedia dalam 3 varian yakni 32GB, 64GB dan 128GB. Kapasitas baterai yang digunakan Li-Ion 2550 mAh dan sudah mampu membuat ponsel ini bertahan lama(www.gsmarena.com : 2014).

c. Samsung Grand Max

Ponsel ini baru masuk ke Indonesia tahun 2015 dengan layar berukuran 5.25 inci dan resolusi HD 720x1280 pixels serta kerapatan mencapai angka 282 ppi. Jenis layar menggunakan IPS-LCD yang memiliki tingkat ketajaman yang cukup tinggi. Ponsel ini juga memiliki RAM 1,5GB sehingga membuat kinerja ponsel stabil. OS yang digunakan adalah Android v4.4 Kitkat. Ponsel Dual SIM GSM ini juga mendukung jaringan 4G dengan kecepatan LTE Cat4 hingga 150 Mbps, Juga jaringan 3G dengan kecepatan HSPA 42.2/5.76Mbps. ponsel ini juga dilengkapi dengan kamera utama 13MP dan kamera selfie 5MP. Kapasitas baterai yang digunakan Li-Ion 2500 mAh dan sudah mampu membuat ponsel ini bertahan lama(www.gsmarena.com : 2014)

2.5.4 Produk *Smartphone* Samsung Galaxy keluaran Tahun 2016

Pada tahun 2016 Samsung merilis beberapa tipe smartphone Galaxy diantaranya:

a. Samsung Galaxy A7

Samsung galaxy A7 dirakit dengan prosesor octa-core dan beresolusi 5.5 inci 1080p dipoles dengan super amoled display. Ponsel ini juga memiliki 3 GB RAM

memori internal sebesar 16 GB. Samsung A7 diusung dengan OS Android 5.1 Lollipop. Daya baterai berukuran 33300 mAh. Selain itu Samsung Galaxy A7 memiliki 13 Megapixel kamera utama dan 5 megapixel kamera depan. (www.gsmarena.com : 2014)

b. Samsung Galaxy A3

Samsung Galaxy A3 memiliki 16 GB memori internal dan 1.5 GB RAM. Selain itu, ponsel ini juga memiliki kamera utama sebesar 13 megapixel dan kamera depan 5 megapixel. Samsung Galaxy A3 juga memiliki kapasitas baterai 2300 mAh. (www.gsmarena.com : 2014).

2.6 Identitas Responden

Identitas responden disajikan untuk mengetahui keadaan atau latar belakang responden sebagai sampel. Identitas responden diuraikan melalui pengelompokan berdasarkan jenis kelamin, umur, jurusan, tingkat pendapatan/pengeluaran, perpindahan merek, dan sudah berapa lama melakukan perpindahan merek dari *smartphone* Samsung ke *smartphone* yang dipakai sekarang.

2.6.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam pengumpulan data responden, jenis kelamin responden bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah antara laki-laki dan perempuan yang menjawab pertanyaan penelitian. Berikut data mengenai jumlah responden yang melakukan perpindahan merek dari *smartphone* Samsung ke *smartphone* merek lain dilihat dari jenis kelamin responden:

Tabel 2. 1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	32	32%
2	Perempuan	68	68%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa sebanyak 68 orang (68%) responden berjenis kelamin perempuan dan sebanyak 32 orang (32%) responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan mempunyai peran lebih besar dalam minat beli.

2.6.2 Responden Berdasarkan Umur

Data mengenai umur responden bertujuan untuk mengetahui tentang rentang umur responden. Umur dapat dikatakan sebagai kecenderungan seseorang dalam berpikir matang dan membentuk kedewasaan dalam menentukan sikap dan mengambil sebuah keputusan, dan juga dalam hal fisik. Tabel 2.2 dibawah ini menyajikan data responden berdasarkan umur :

Tabel 2. 2
Umur Responden

No	Umur	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	18-20	42	42%
2	21-23	58	58%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa sebanyak 58 orang (32%) responden berasal dari kategori umur 21-23 tahun. Dari data tersebut dapat menggambarkan bahwa mahasiswa SI fisip UNDIP yang melakukan minat beli sebagian besar berusia 21- 23 tahun.

2.6.3 Responden Berdasarkan Uang Saku

Jumlah pendapatan dalam penelitian ini mengacu pada total pendapatan/ pengeluaran responden setiap bulannya. Berikut data responden yang melakukan perpindahan merek berdasarkan jumlah pendapatan/pengeluarannya.

Tabel 2. 3
Jumlah Uang Saku Responden

No	Pendapatan/ pengeluaran	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	<500.000	6	6%
2	500.001 – 1.500.000	58	58%
3	1.500.001 – 2.500.000	27	27%
4	2.500.001 – 3.500.000	9	9%
5	>3.500.001	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa sebanyak 58 orang (58%) responden termasuk dalam kategori uang saku sebesar Rp.500.000-Rp.1.500.000 dan sebanyak 6 orang (6%) responden termasuk dalam kategori uang saku sebesar <Rp.500.000. Hal ini sangat wajar karena responden penelitian ini adalah mahasiswa. Pada umumnya mahasiswa masih mengandalkan uang saku yang diberikan oleh orang tua sebagai sumber pendapatan.

2.6.4 Responden Berdasarkan Lama Penggunaan *Smartphone* Samsung

Data mengenai lama penggunaan *smartphone* samsung responden bertujuan untuk mengetahui lama penggunaan *smartphone* samsung yang dilakukan oleh responden. Berikut adalah data responden berdasarkan lama penggunaan *smartphone* samsung diantaranya :

Tabel 2. 4
Lama Penggunaan *Smartphone* Samsung

No	Lama Penggunaan	Frekuensi (orang)	Presentase %
1	<1 tahun	11	11%
2	1 – 3 tahun	78	78%
3	>3 tahun	11	11%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Tabel 2.4 menunjukkan bahwa sebanyak 78 orang (78%) responden menggunakan *smartphone* samsung selama 1 – 3 tahun dan sebanyak 11 orang (11%) responden pada masing-masing kategori menggunakan *smartphone* samsung selama <1 tahun dan >3 tahun. Hal ini sangat wajar karena *smartphone* samsung tersebut merupakan *smartphone* dengan kualitas yang baik sehingga bertahan lama saat digunakan.